BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati (diukur) melalui penelitian yang dimaksud (Notoatmodjo, 2002). Peneliti merumuskan kerangka konsep seperti pada Gambar 1:

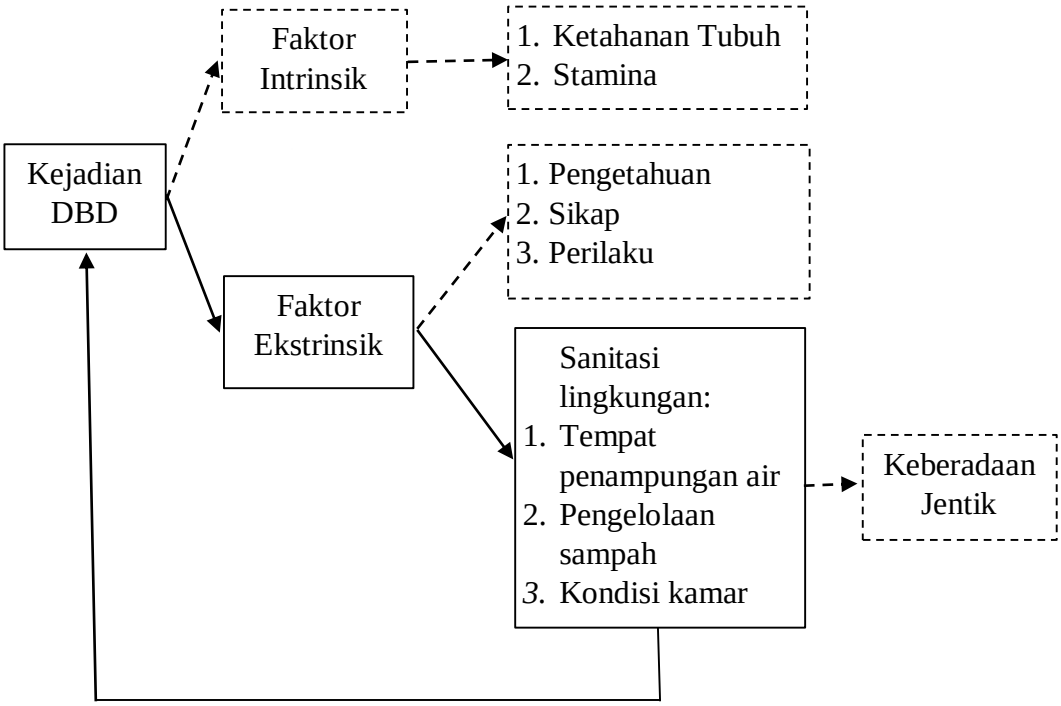

Keterangan:

1. = diteliti
2. = tidak diteliti

Gambar 3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep diatas menunjukkan bahwa kejadian DBD dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yang dimaksud adalah ketahanan tubuh dan stamina sedangkan faktor ekstrinsik yang dimaksud adalah komponen sanitasi lingkungan rumah yaitu tempat penampungan air, pengelolaan sampah dan kondisi kamar yang mempengaruhi adanya keberadaan jentik nyamuk. Kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi terjadinya DBD. Upaya yang dapat dilakukan dalam penanganan DBD yaitu dengan melakukan PSN yang dapat menekan atau mengurangi keberadaan jentik dan nyamuk *Aedes aegypti*. Pada penelitian ini peneliti meneliti faktor ekstrinsik yaitu tempat penampungan air, pengelolaan sampah dan kondisi kamar yang mempengaruhi kejadian DBD.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013a).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sanitasi lingkungan yaitu tempat penampungan air, pengelolaan sampah dan kondisi kamar responden.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian DBD.

c. Variabel antara (*intervening*)

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, dapat juga diartikan variabel ini dapat memperlemah dan memperkuat hubungan antar variabel. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah sikap, pengetahuan, prilaku, keberadaan jentik, ketahanan tubuh dan stamina seperti pada Gambar 4.

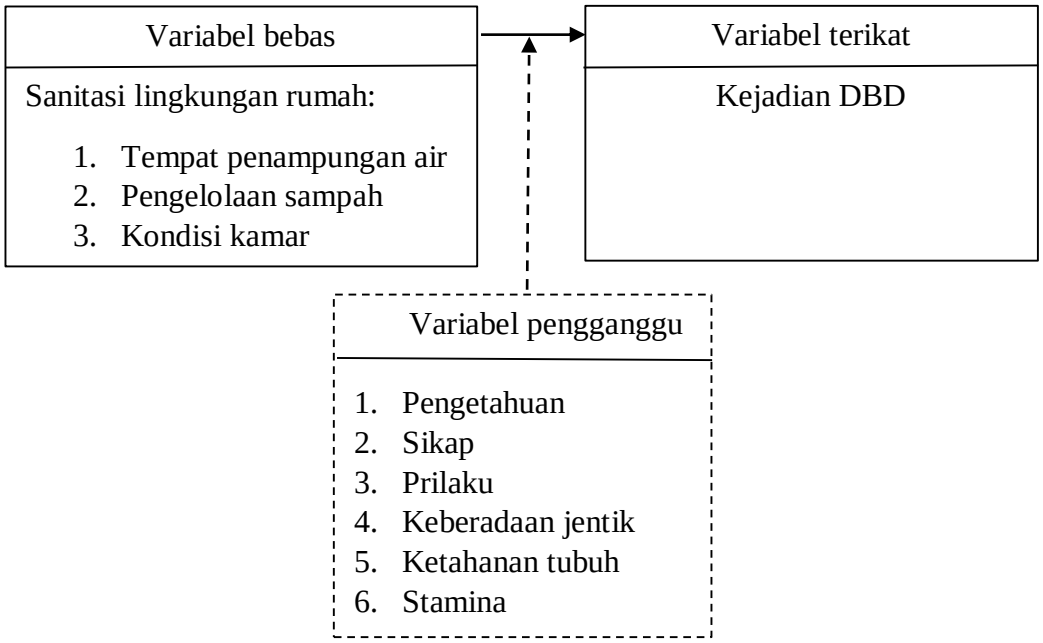

Keterangan:

1. = diteliti
2. = tidak diteliti

Gambar 4 Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional variabel

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2002). Definisi Operasional dari masing-masing variabel yang akan diteliti diberikan batasan sesuai dengan tujuan penelitian yang tertuang dalam beberapa batasan yang dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran dan Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4
Independent			
Sanitasi Lingkungan			
Tempat penampungan air	Dalam hal ini tempat penampungan air agar senantiasa bersih dan tidak menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk, contohnya bak mandi, tempayan, vas bunga, dispenser, keberadaan talang hujan, tempat air minum hewan peliharaan dan lain-lain	Wawancara dengan kuesioner	Ordinal Keterangan: 1.Baik, jika skor 6-10 2.Kurang baik, jika skor 0-5

1	2	3	4
Pengelolaan sampah	Pengelolaan sampah dalam hal ini yaitu responden melakukan dan melaksanakan pembuangan sampah dengan baik dan benar, serta penerapan tindakan 3M *plus* untuk mencegah berkembang biaknya vektor penyakit DBD	Wawancara dengan kuesioner	Ordinal Keterangan: 1. Baik, jika skor 5-8 2. Kurang baik, jika skor 0-4
Kondisi kamar	Kondisi kamar responden yang berhubungan dengan tempat perindukan nyamuk *Ae.aegypti* yang meliputi kebiasaan penghuni rumah dalam tindakan menggantung pakain yang sudah dipakai, kebiasaan menggunakan pelindung diri dari nyamuk saat tidur seperti menggunakan kelambu atau *lotion* anti nyamuk, pemasangan kawat kasa pada ventilasi/jendela.	Wawancara dengan kuesioner	Ordinal Keterangan: 1. Baik, jika skor 4-6 2. Kurang baik, jika skor 0-3
Dependent			
Kejadian DBD	Suatu kejadian mengenai penyakit DBD	Wawancara dengan kuesioner	Nominal Ya dan Tidak

C. Hipotesis Penelitian

Pada hakikatnya hipotesis adalah sebuah pernyataan tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih yang dapat di uji secara empiris. Biasanya

hipotesis terdiri dari pernyataan terhadap adanya atau tidak adanya hubungan antara variabel yaitu variabel bebas *(independent variable)* dan variabel terikat *(dependent variabel)* (Notoatmodjo, 2002). Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan tempat penampungan air dengan kejadian DBD di Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan Tahun 2022.
2. Ada hubungan pengelolaan sampah dengan kejadian DBD di Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan Tahun 2022.
3. Ada hubungan kondisi kamar dengan kejadian DBD di Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan Tahun 2022.